



Analisis Karakter Cinta Damai dalam Pembelajaran IPA di Lingkungan Belajar SMP Negeri 17 Kota Jambi

Agustian Agustian^{1,*}, Arnida Arnida²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia, ²SMP NEGERI 1 Tanjung Jabung Barat, Jl, H. Asmuni, kelurahan Tungal IV Kota, Kuala Tungkal, Provinsi Jambi, Indonesia, Indonesia

The purpose of this study is to analyze the character of the peaceful love of students in science learning in SMP Negeri 17 Kota Jambi. The method applied in this study is quantitative analysis research methods. This research is also descriptive research that describes the existing conditions in reality. In this study, the primary data is data relating to peace-loving attitudes. The data was obtained by distributing questionnaires. The method used is a closed questionnaire. The subjects of this study were 32 students of class VIII B and 35 students of class VIII C. The results of this study indicated that from all the statements that have been provided by SMP Negeri 17 Jambi successfully cultivate character values in the school including one of them is peace-loving attitude.

Keywords: Education, Character, Science Education Love of Peace

Penelitian ini tujuannya untuk menganalisis karakter cinta damai siswa dalam pembelajaran IPA di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan metode penelitian analisis kuantitatif, penelitian ini juga penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan yang ada menurut kenyataan. Data yang digunakan ini yaitu data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang berkaitan dengan sikap cinta damai. Untuk memperoleh data tersebut dengan cara menyebarkan kuesioner telah disediakan. Metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B dan VIII C SMP Negeri 17 Kota Jambi yang berjumlah diantaranya 32 siswa kelas VIII B dan 35 siswa kelas VIII C. Hasil dari penelitian ini ialah bahwa dari semua pernyataan yang telah disediakan SMP Negeri 17 Kota Jambi tersebut berhasil melakukan penanaman nilai-nilai karakter serta pengembangan dari nilai-nilai dilingkungan sekolah termasuk salah satunya sikap cinta damai.

Keywords: Pendidikan, Karakter, Pembelajaran IPA, Cinta damai

OPEN ACCESS

ISSN 2540-9859 (online)

*Correspondence:

Agustian Agustian
atian1708@gmail.com

Received: 09-04-2018

Accepted: 27-04-2018

Published: 31-05-2018

Citation:

Agustian A and Arnida A (2018)
Analisis Karakter Cinta Damai dalam
Pembelajaran IPA di Lingkungan
Belajar SMP Negeri 17 Kota Jambi.
Science Education Journal (SEJ). 2:1.
doi: 10.21070/sej.v%vi%i.2109

PENDAHULUAN

Astalini et al. (2019) menyatakan pendidikan merupakan suatu proses mendapatkan dan menanamkan keterampilan yang dilakukan, oleh peserta didik. Dalam dunia pendidikan yang sekarang, yaitu kurikulum 2013 revisi, maka dari itu peserta didik diharapkan bersikap ilmiah dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan siswa yang bersikap ilmiah, dapat didukung dengan mata pelajaran IPA Astalini et al. (2018). Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan di Indonesia sekarang ini telah diterapkan kurikulum 2013 yang mengutamakan pembangun karakter bangsa [Chusnani \(2013\)](#). Hal ini di dasarkan dengan fakta dan pandangan masyarakat terhadap kualitas sikap dan moral masyarakat, pejabat, peserta didik atau generasi muda yang telah menurun. Sangat tepat kurikulum 2013 ini di terapkan, karena sedikit demi sedikit dapat membantu dalam pembentukan karakter peserta didik. [Putra \(2017\)](#) menyatakan bahwa pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai hidup di dapatkan dalam pendidikan karakter. Dimana peserta didik harus mendapatkan pendidikan karakter agar nantinya memiliki moral dan sikap yang dapat berguna untuk bangsa.

Pendidikan karakter dulunya hanya dapat kita terima dari dua mata pelajaran yaitu agama dan PKN, yang secara khusus membahas akhlak dan budi pekerti peserta didik [Khusniati \(2012\)](#). Namun dengan banyaknya tantangan global yang telah masuk di Indonesia, mata pelajaran itu saja tidak cukup untuk membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu kurikulum 2013 sekarang ini sudah menerapkan pendidikan karakter di setiap mata pelajaran, bukan hanya di mata pelajaran sosial, pendidikan karakter juga terdapat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Perlu adanya usaha yang dilakukan agar pendidikan IPA yang ada sekarang ini dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan awal yang akan dicapai, karena kita tahu bahwa pendidikan IPA tidak hanya pada teori-teori yang ada namun juga menyangkut pada kepribadian dan sikap ilmiah dari peserta didik. Untuk itu maka kepribadian dan sikap ilmiah perlu ditumbuhkan agar menjadi manusia yang sesuai dari tujuan pendidikan.

Tim Redaksi Tesaaurus Bahasa Indonesia [Bahasa \(2008\)](#) menyatakan kata “karakter” bisa berarti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Seseorang memiliki watak, kepribadian, budi pekerti atau akhlak yang baik dapat dikatakan seseorang tersebut berkarakter. [Koesoema \(2007\)](#) menyatakan kepribadian ialah ciri atau karakteristik dari seseorang yang didapatkan dari lingkungan hidupnya, misalnya keluarga, masyarakat, dan sekolah. Jadi, jika keadaan lingkungan hidupnya baik, maka seseorang akan memiliki karakter atau kepribadian yang baik.

[Zubaedi \(2013\)](#) menyatakan terdapat Sembilan pilar karakter dasar, Karakter dasar tersebut menjadi tujuan pendidikan karakter. Sembilan karakter dsar tersebut ialah, 1. Religius 2. Tanggung jawab 3. Disiplin 4. Mandiri 5. Jujur 6. Hormat dan santun 7. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama 8. Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah 9. Keadilan dan kepemimpinan 10. Baik dan rendah hati 11. Toleransi, cinta damai, dan persatuan. Salah satu karakter yang harus dimiliki peserta didik adalah cinta damai. [Nugroho \(2018\)](#) menyatakan cinta damai merupakan sikap dan perilaku yang menggambarkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu. Nilai-nilai karakter cinta damai yang diterapkan di sekolah yaitu adanya rasa kasih sayang terhadap sesama peserta didik, tidak bertindak keras dan terciptanya suasana kelas yang selalu harmonis yang dapat menjaga situasi dan kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari sinilah muncul pemikiran penulis bahwa pembelajaran IPA dapat dijadikan wadah dalam membentuk dan mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter untuk peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai kegiatan pembelajaran IPA yang berlandaskan dengan nilai-nilai pendidikan karakter khususnya karakter cinta damai di sekolah menengah pertama yang bersangkutan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu meningkatkan lagi kesadaran siswa di sekolah untuk menyadarkan akan pentingnya memiliki karakter yang baik, khususnya karakter cinta damai.

METODE

Metode yang diterapkan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka [Istanjo \(2005\)](#). Penelitian ini juga penelitian deskriptif, dimana penelitian yang menerapkan deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan yang ada menurut keadaan sebenarnya [Soehardi \(1999\)](#). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer. Data primer merupakan suatu data yang didapat peneliti dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti [Martono \(2010\)](#).

Untuk memperoleh data tersebut dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner telah disediakan. Kuesioner tersebut di design dengan menggunakan skala likert. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya [Sugiyono \(2016\)](#). Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrument penelitian, dimana metode yang diterapkan adalah dengan

kuesioner tertutup.

Angket yang digunakan menggunakan skala likert 4 poin. Pilihan dari 4 alternatif yang ada, yaitu : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Masing-masing jawaban memiliki nilai, sebagai berikut : SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Angket pada penelitian ini di adopsi dari beberapa skripsi yaitu skripsi dari [Jati \(2015\)](#) dan [Hananto \(2014\)](#) sehingga jumlah dari keseluruhan angketnya berjumlah 25 buah.

Analisis data, pada penelitian ini menggunakan data analisis kualitatif menggunakan program SPSS untuk mencari statistik deskriptif. [Suryoatmono \(2004\)](#) menyatakan statistika deskriptif adalah statistika yang menggunakan data pada suatu kelompok untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan mengenai kelompok itu saja, dalam hal ini berupa frekuensi ringkasan, misalnya modus, mean, median, minimum, maksimum dan standar deviasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 17 Kota Jambi yang berlokasi di Jl. Arif Rahman Hakim No. 111, Kel. Simpang 4 sipin, Kec. Telanaipura, Kab. Kota Jambi, Prov. Jambi. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII B dan VIII C SMP Negeri 17 Kota Jambi tahun ajaran 2018/2019 yang seluruhnya berjumlah diantaranya nya 32 siswa kelas VIII B dan 35 siswa kelas VIII C.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data implikasi sikap cinta damai kelas VIII B SMP Negeri 17 Kota Jambi dapat dideskripsikan oleh Tabel 1 dan Tabel 2:

[Table 1 about here.]

Berdasarkan Tabel 1 statistik deskriptif implikasi sikap cinta damai di kelas VIII B SMP Negeri 17 Kota Jambi dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari kelas tersebut berdasarkan hasil penilaian menggunakan instrument tes yang salah satunya menggunakan angket tertutup dengan jumlah 25 nilai rata-rata dari kelas tersebut 78,9063, untuk modusnya 77,00 dengan nilai tengah dari kelas ini yaitu 82,0000. Pada kelas ini skor minimum yang diperoleh 31,00 dan skor maximum nya 89,00 dengan standar deviasinya 10,91716.

[Table 2 about here.]

Berdasarkan Tabel 2 Kategorisasi Angket Karakter “Cinta damai” Siswa Kelas VIII B SMPN 17 Kota Jambi, dapat diketahui jumlah siswa yang mendapatkan kategori sangat tidak baik berjumlah 1 orang atau 3,1%. Sementara jumlah siswa yang mendapat kategori tidak baik berjumlah 1 orang atau 3,1%. yang mendapatkan katagori baik berjumlah 13 orang atau 40,6%, dan mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 17 orang atau 53,1%. Dapat di simpulkan bahwa siswa kelas VIII B SMPN 17 Kota Jambi memiliki karakter cinta damai yang sangat tinggi dan baik.

Adapun hasil pengolahan data implikasi sikap cinta damai kelas VIII C SMP Negeri 17 Kota Jambi dapat dideskripsikan oleh Tabel 3 dan Tabel 4 :

[Table 3 about here.]

Berdasarkan Tabel 3 statistik deskriptif implikasi sikap cinta damai di kelas VIII C SMP Negeri 17 Kota Jambi dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari kelas tersebut berdasarkan hasil penilaian menggunakan instrument tes yang salah satunya menggunakan angket tertutup dengan jumlah 25 nilai rata-rata dari kelas tersebut 80,9143, untuk modusnya 75,00 dengan nilai tengah dari kelas ini yaitu 82,0000. Pada kelas ini skor minimum yang diperoleh 63,00 dan skor maximum nya 95,00 dengan standar deviasinya 7,38986.

[Table 4 about here.]

Berdasarkan Tabel 4 Kategorisasi Angket Karakter “Cinta damai” Siswa Kelas VIII C SMPN 17 Kota Jambi, dapat diketahui jumlah siswa yang mendapatkan kategori sangat tidak baik berjumlah 0 orang atau 0%. Sementara jumlah siswa yang mendapat kategori tidak baik berjumlah 0 orang atau 0%. Yang mendapatkan katagori baik berjumlah 17 orang atau 48,6%, dan mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 18 orang atau 51,4%. Dapat di simpulkan bahwa siswa kelas VIII C SMPN 17 Kota Jambi juga memiliki karakter cinta damai yang sangat tinggi dan baik.

Siswa di dalam kedua kelas tersebut sudah dapat menerapkan dan mengimplementasikan nilai karakter cinta damai, dengan di tunjukan hasil dari pengisian angket cinta damai. Dan

hasilnya sangat bagus, sedikit sekali siswa yang kurang menerapkan karakter cinta damai. Ini artinya di dalam pembelajaran IPA telah dapat membantu pembentukan karakter dan sikap cinta damai di kelas VIII B dan VIII C di SMPN 17 Kota Jambi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan sikap cinta damai di lingkungan belajar kelas VIII B dan VIII C SMP Negeri 17 Kota Jambi sebanyak 67 responden, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari semua pernyataan yang telah disediakan SMP Negeri 17 Kota Jambi tersebut dapat dikatakan sangat baik melakukan penanaman nilai-nilai karakter serta pengembangan dari nilai-nilai termasuk salah satunya sikap cinta damai. Dan juga pembelajaran IPA telah membantu pembentukan nilai moral dan sikap siswa dalam hal ini ialah sikap cinta damai

REFERENCES

- Astalini et al. (2018). Sikap terhadap Mata Pelajaran IPA di SMP se- Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Lentera Pendidikan*
- Astalini et al. (2019). Identifikasi Sikap Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran Fisika di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Fisika* 8, 2252–6935
- Bahasa, T. P. K. P. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa)
- Chusnani, D. (2013). Pendidikan Karakter Melalui Sains. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*
- Hananto, L. (2014). Deskripsi Penyesuaian Sosial Siswa SMP BOPKRO 3 Yogyakarta Kelas VII Tahun Ajaran 2013/2014 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik –Topik Bimbingan Pribadi-Sosial. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma
- Istanjo (2005). *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: PT Gramedia)
- Jati, G. S. (2015). Meningkatkan Toleransi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Salam Melalui Penerapan Strategi Dap (Developmentally Appropriate Practice) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Khusniati, M. (2012). *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPA* (Jurnal Pendidikan IPA Indonesia)
- Koesoema, A. D. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Grasindo)
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)* (Raja-
- Grafindo Persada)
- Nugroho, R. (2018). *Kebijakan Membangun Karakter Bangsa* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo)
- Putra, P. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPA di MIN Pemangkat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmiah PGMI* 3, 2527–2764
- Soehardi, S. (1999). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Bisnis Manajement*
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta)
- Suryoatmono, B. (2004). *Metode kuantitatif*. Lembaga penelitian UNPAR
- Zubaedi (2013). *Pendidikan Karakter:Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2018 Agustian and Arnida. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

LIST OF TABLES

1	Statistik Deskriptif Angket Karakter “Cinta Damai” Siswa Kelas VIII B SMPN 17 Kota Jambi	20
2	Kategorisasi Angket Karakter “Cinta Damai” Siswa Kelas VIII B SMPN 17 Kota Jambi	21
3	Statistik Deskriptif Angket Karakter “Cinta Damai” Siswa Kelas VIII C SMPN 17 Kota Jambi	22
4	Kategorisasi Angket Karakter “Cinta Damai” Siswa Kelas VIII C SMPN 17 Kota Jambi	23

TABLE 1 | Statistik Deskriptif Angket Karakter "Cinta Damai" Siswa Kelas VIII B SMPN 17 Kota Jambi

		Statistik	
		Kelas VIII B	
N	Valid		31
	Missing		0
Mean			78,9063
Median			82,0000
Mode			77,00
Std. Deviation			10,91716
Minimum			31,00
Maximum			89,00

TABLE 2 | Kategorisasi Angket Karakter "Cinta Damai" Siswa Kelas VIII B SMPN 17 Kota Jambi

Kategori	Interval		
	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
25 – 43,75 (Sangat Tidak Baik)	1	3,1	3,1
43,76 – 62,5 (Tidak Baik)	1	3,1	6,3
62,51 – 81,25 (Baik)	13	40,6	46,9
81,26 – 100 (Sangat Baik)	17	53,1	100,0
Total	32	100,0	

TABLE 3 | Statistik Deskriptif Angket Karakter "Cinta Damai" Siswa Kelas VIII C SMPN 17 Kota Jambi

Statistics		
Kelas VIII C		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		80,9143
Median		82,0000
Mode		75,00
Std. Deviasi		7,38986
Minimum		63,00
Maksimum		95,00

TABLE 4 | Kategorisasi Angket Karakter "Cinta Damai" Siswa Kelas VIII C SMPN 17 Kota Jambi

Kategori	Interval		
	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
25 – 43,75 (Sangat Tidak Baik)	0	0	0
43,76 – 62,5 (Tidak Baik)	0	0	0
62,51 – 81,25 (Baik)	17	48,6	48,6
81,26 – 100 (Sangat Baik)	18	51,4	100,0
Total	35	100,0	